Ibadah Raya Malang, 15 Mei 2016 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 4:1
4:1 Kemudian dari pada itu aku melihat: Sesungguhnya, sebuah pintu terbuka di sorga dan suara yang dahulu yang telah kudengar, berkata kepadaku seperti bunyi sangkakala, katanya: Naiklah ke mari dan Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini.

Setiap pemberitaan firman pengajaran yang keras, seperti bunyi sangkakala yang diulang-ulang, kita mengalami tiga hal:

1. Peningkatan rohani sampai kedewasaan rohani, kesempurnaan.
2. Kita bisa mengetahui apa yang akan terjadi dan pasti terjadi di akhir jaman, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali.
3. Pintu Sorga terbuka bagi kita.

Rasul Yohanes melihat pintu Sorga terbuka melalui suatu penglihatan.

Kejadian 28:11-12,16-17
28:11 Ia sampai di suatu tempat, dan bermalam di situ, karena matahari telah terbenam. Ia mengambil sebuah batu yang terletak di tempat itu dan dipakainya sebagai alas kepala, lalu membaringkan dirinya di tempat itu.
28:12 Maka bermimpilah ia, di bumi ada didirikan sebuah tangga yang ujungnya sampai di langit, dan tampaklah malaikat-malaikat Allah turun naik di tangga itu.
28:16 Ketika Yakub bangun dari tidurnya, berkatalah ia: "Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya."
28:17 Ia takut dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini. Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang sorga."

Yakub melihat pintu gerbang Sorga sama dengan rumah Allah secara jasmani.
Sekarang, rumah Allah menunjuk pada ibadah pelayanan sampai penyembahan kepada Tuhan. Kita harus memperjuangkan ibadah pelayanan lebih dari segala perkara. Maka kita akan mengalami pintu Sorga terbuka, dan pintu-pintu di dunia juga akan dibukakan.

Kisah Rasul 1:8-11
1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."
1:9 Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.
1:10 Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka,
1:11 dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

Tuhan Yesus sudah terangkat ke Sorga dengan dua janji utama:

1. Pencurahan Roh Kudus/ Pentakosta.
2. Tuhan Yesus akan datang kembali kedua kali di awan-awan yang permai, untuk mengangkat kita ke Sorga, sehingga di mana Dia berada, di situ pun kita berada untuk selama-lamanya.

Jadi, untuk bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, maka kita mutlak membutuhkan kuasa Roh Kudus.

Kegunaan Roh Kudus dikaitkan dengan kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai:

1. Kuasa untuk bersaksi, sama dengan kita memuliakan dan mengagungkan nama Tuhan.
   Ada 2 macam kesaksian:
   a. Bersaksi tentang Injil keselamatan/ firman penginjilan/ Kabar Baik, untuk memanggil orang berdosa supaya percaya Yesus dan diselamatkan.
      Efesus 1:13
      1:13 Di dalam Dia kamu juga -- karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu -- di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.

      Amsal 25:25

25:25 Seperti air sejuk bagi jiwa yang dahaga, demikianlah kabar baik dari negeri yang jauh.

Bukti percaya Yesus adalah:

- Bertobat, yaitu berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan, mati terhadap dosa.
- Baptisan air, yaitu kehidupan yang sudah mati terhadap dosa harus dikuburkan dalam air bersama Yesus, untuk bangkit bersama Yesus dalam hidup baru. Hidup baru adalah hidup dalam urapan Roh Kudus, hidup dalam kebenaran.

Kegerakan dalam firman penginjilan ini disebut kegerakan Roh Kudus hujan awal, untuk menambah jumlah/ kuantitas anggota tubuh Kristus. Arah kegerakan ini adalah dari Yerusalem, ke Yudea, Samaria, sampai ke ujung bumi.

b. Bersaksi tentang cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus/ firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua/ Kabar Mempelai, untuk memilih orang yang sudah selamat supaya disucikan sampai sempurna seperti Yesus, menjadi mempelai wanita yang sempurna yang siap menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.

2 Korintus 4:3-4
4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,
4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Matius 25:6
25:6 Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!

Ini disebut kegerakan Roh Kudus hujan akhir, sama dengan kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, untuk menambah kualitas anggota tubuh Kristus sampai sempurna, menjadi mempelai wanita surga yang siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Matius 24:27
24:27 Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia.

Arahnya adalah dari negara timur, ke Samaria, Yudea, sampai kembali ke Yerusalem. Artinya sampai Israel dan Kafir menjadi satu tubuh yang sempurna, dan akan naik ke awan-awan yang permai, menuju Yerusalem Baru.

Mengapa kita harus bersaksi?

a. Supaya kita masuk/ dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Ini dimulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan Kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna. Kalau tidak masuk pembangunan tubuh Kristus, maka pasti masuk pembangunan Babel.

b. Jika tidak bersaksi, maka kita akan menjadi pendusta, pendakwa, penggosip, sampai menyangkal Yesus dengan perkataan dan perbuatan. Akibatnya adalah juga disangkal Yesus di depan Bapa, sehingga binasa selamanya.

2. Kuasa untuk menolong.
Yohanes 14:16-17
14:16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya,
14:17 yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.

Paling sedikit, kuasa Roh Kudus menolong dalam dua hal:

a. Roh Kudus = Roh Kebenaran.
Kuasa Roh Kudus menolong kita supaya hidup dalam kebenaran dan taat dengar-dengaran kepada firman pengajaran yang benar, di tengah dunia yang tidak menerima Roh Kudus, dunia yang gelap, dan dunia yang tidak mengenal Roh Kudus (tidak mengenal kebenaran, campur baur dengan dosa).

Yohanes 18:36-38a
18:36 Jawab Yesus: "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini; jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi, akan tetapi Kerajaan-Ku bukan dari sini."
18:37 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku memberi

kesaksian tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."
18:38 Kata Pilatus kepada-Nya: "Apakah kebenaran itu?"

Roh Kudus menolong sehingga kita tidak hancur bersama dunia.

b. Roh Kudus bagaikan angin timur yang keras untuk menolong bangsa Israel membelah Laut Kolsom.
Keluaran 14:21-22
14:21 Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.
14:22 Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

Artinya adalah:
- Memberi jalan keluar dari segala masalah yang mustahil.
- Melindungi dan memelihara kita di tengah segala kesulitan dunia, sampai di jaman antikris.
- Memberi masa depan yang berhasil dan indah.

3. Kuasa pembaharuan.
Titus 3:5
3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Ini sama dengan kuasa keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Efesus 3:16
3:16 Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Mazmur 27:14
27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Kita menjadi kuat dan teguh hati. Mengapa harus kuat dan teguh hati?

a. Untuk menantikan kedatangan Yesus kedua kali. Kita tidak gugur di tengah jalan.

b. Untuk menghadapi mulut singa yang lapar, yaitu antikris dan nabi palsu yang berusaha menghalangi dengan segala cara.
- Dakwaan/ tuduhan secara jasmani, mengenai pekerjaan, sekolah, dll, sehingga kita dihambat, dikucilkan.
Daniel 6:5
6:5 Kemudian para pejabat tinggi dan wakil raja itu mencari alasan dakwaan terhadap Daniel dalam hal pemerintahan, tetapi mereka tidak mendapat alasan apapun atau sesuatu kesalahan, sebab ia setia dan tidak ada didapati sesuatu kelalaian atau sesuatu kesalahan padanya.

Kita harus menghadapi dengan kuat dan teguh hati, tetap setia dan benar dalam perkara jasmani.

- Dakwaan soal nikah.
Daniel 6:11-12
6:11 Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya.
6:12 Lalu orang-orang itu bergegas-gegas masuk dan mendapati Daniel sedang berdoa dan bermohon kepada Allahnya.

Kita harus menghadapi dengan kuat dan teguh hati, tetap mempertahankan nikah yang benar dan suci.

- Dakwaan soal ibadah pelayanan yang benar, pengajaran yang benar, penyembahan yang benar. Sampai dipaksa menerima pengajaran palsu dan penyembahan palsu.
Daniel 6:6
6:6 Maka berkatalah orang-orang itu: "Kita tidak akan mendapat suatu alasan dakwaan terhadap Daniel ini, kecuali dalam hal ibadahnya kepada Allahnya!"

Kita harus tetap kuat dan teguh hati, tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar, tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan yang benar, tetap menyembah Tuhan Sang Raja dengan

"Haleluya".

Maka Roh Kudus akan mengatupkan mulut singa, memberi kemenangan kepada kita. Roh Kudus juga terus mengubahkan hidup kita sampai sempurna seperti Dia.

Tuhan memberkati.